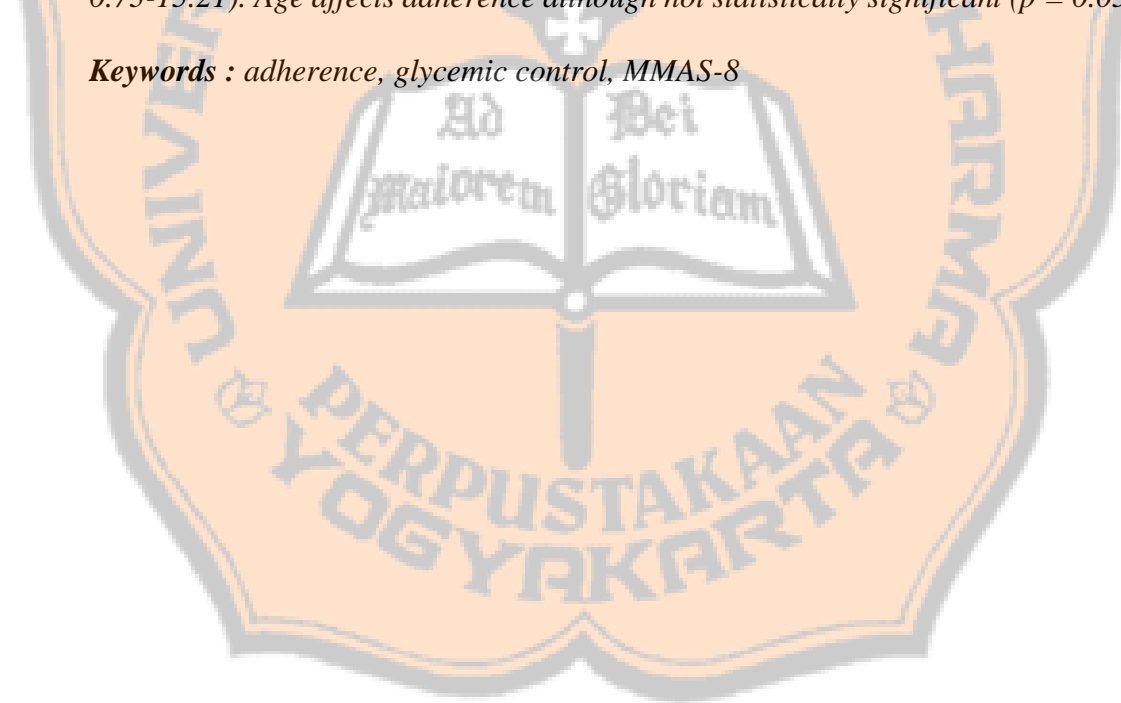


ABSTRACT

The prevalence of diabetes mellitus in Indonesia increased from 1.1% in 2007 to 2.1% in 2013 and Yogyakarta was ranked first prevalence of diabetes mellitus diagnosed by doctors. Adherence to antidiabetic therapy is required to control the glycemic index to prevent microvascular and macrovascular complications. This study aimed to determine patients' characteristics and factors that affect glycemic control and adherence in patients with type 2 diabetes mellitus at Panti Rapih Hospital. This study was observational analytic with cross-sectional design research. In total of 141 respondents were taken according to the inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed using unpaired t-test and Chi Square or Fisher test. Adherent patients (56.74%) with an average MMAS-8 score 5.81 ± 1.55 , controlled random blood glucose (RBG) (28.82%), controlled fasting plasma glucose (FPG) (40.54%). The result of unpaired t-test showed a difference between RBG mean in adherence and non-adherence patients ($p < 0.01$) but FPG is not statistically different ($p = 0.95$). Chi Square test showed the influence of adherence therapy to RBG (OR 3.23 95% CI 1.34-7.78) but not to FPG (OR 3.33; 95% CI 0.73-15.21). Age affects adherence although not statistically significant ($p = 0.05$).

Keywords : *adherence, glycemic control, MMAS-8*



ABSTRAK

Angka kejadian diabetes mellitus di Indonesia meningkat dari 1,1% pada tahun 2007 menjadi 2,1% pada tahun 2013 dan Yogyakarta menduduki peringkat pertama prevalensi diabetes mellitus terdiagnosis dokter. Ketaatan terapi dibutuhkan untuk mengontrol indeks glikemik sehingga dapat mencegah adanya komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan faktor yang berpengaruh terhadap terkontrolnya indeks glikemik dan ketaatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Panti Rapih. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 141 responden yang diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis dengan *t-test* tidak berpasangan dan uji *Chi Square* atau *Fisher*. Pasien yang taat (56,74%) dengan rata-rata skor MMAS-8 adalah $5,81 \pm 1,55$; gula darah sewaktu (GDS) terkontrol (28,82%), gula darah puasa (GDP) terkontrol (40,54%). Hasil *t-test* tidak berpasangan menunjukkan adanya beda rerata GDS pada pasien taat dan tidak taat ($p < 0,01$) namun tidak berbeda secara statistik pada GDP ($p = 0,95$). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya pengaruh ketaatan terapi terhadap GDS (OR 3,23; 95% CI 1,34-7,78) namun tidak terhadap GDP (OR 3,33; 95% CI 0,73-15,21). Usia mempengaruhi ketaatan meskipun tidak bermakna secara statistik ($p = 0,05$).

Kata kunci : ketaatan, kontrol glikemik, MMAS-8

